

PENTINGNYA PANCASILA DALAM PEMBENTUKAN BANGSA

**Annisa Herviana¹, Fatimah Depi Susanti Harahap², Gustia Nurul ‘Ain³,
Muhammad Farhan⁴**

Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

annisaherviana995@gmail.com

depifatimah2@gmail.com

gustiatia001@gmail.com

mfrhn2903@gmail.com

Abstrak

Pancasila adalah dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan identitas nasional. Artikel ini membahas pentingnya Pancasila sebagai landasan dalam pembentukan bangsa, sekaligus perannya dalam menghadapi tantangan globalisasi yang mengancam nilai-nilai budaya dan jati diri Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan, mengkaji literatur terkait untuk memahami implementasi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pancasila, melalui nilai-nilai kemanusiaan, keadilan sosial, dan persatuan, mampu merangkul keberagaman masyarakat Indonesia dan berfungsi sebagai filter untuk mencegah pengaruh negatif globalisasi. Namun, implementasi Pancasila masih menghadapi berbagai tantangan, seperti masuknya ideologi asing yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila dan pengaruh budaya global yang dapat merusak identitas bangsa. Untuk mengatasi tantangan ini, pendidikan Pancasila diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan nasional guna membentuk generasi muda yang berkarakter kuat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kata kunci: Pancasila, Pembentukan bangsa, pendidikan, globalisasi, pembentukan karakter.

Abstract

Pancasila is the foundation of the state and the ideology of the Indonesian nation that plays an important role in the formation of national character and identity. This article discusses the importance of Pancasila as a foundation in the formation of the nation, as well as its role in facing the challenges of globalization that threaten the cultural values and identity of Indonesia. This study uses a qualitative approach with a literature study method, reviewing related literature to understand the implementation of Pancasila in national and state life. The results of the study show that Pancasila, through the values of humanity, social justice, and unity, is able to embrace the diversity of Indonesian society and functions as a filter to prevent the negative effects of globalization. However, the implementation of Pancasila still faces various challenges, such as the entry of foreign ideologies that conflict

with the values of Pancasila and the influence of global culture that can damage the nation's identity. To overcome these challenges, Pancasila education is integrated into the national education system in order to form a young generation with strong character in accordance with the values of Pancasila.

Keywords: Pancasila, nation building, education, globalization, character building.

PENDAHULUAN

Pancasila adalah dasar bagi negara Indonesia. Nama ini terdiri dari dua kata, yaitu “Pancasila” panca berarti lima dan sila berarti prinsip. Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Memahami hakikat Pancasila berarti memahami makna Pancasila, artinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara bahwa Pancasila mempunyai fungsi dan perannya sendiri. Sudah jelas Pancasila dasar negara disamping itu Pancasila mempunyai fungsi sebagai pandangan hidup sebuah bangsa lahir dari nilai-nilai yang dimiliki bangsa itu sendiri yang diyakini kebenarannya dan menimbulkan tekad untuk mewujudkannya (Susanti, E, 2020).

Sebagai pendiri Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pancasila mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk negara dan karakter masyarakat Indonesia. Pancasila tidak hanya menjadi landasan ideologis tetapi juga menjadi pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagaimana tertuang dalam alinea keempat Pembukaan UUD 1945, Pancasila merupakan landasan terpenting dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa yang terdiri dari beragam suku, agama, budaya, dan adat istiadat. Dengan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”, Pancasila merupakan alat pemersatu di tengah perbedaan yang ada di Indonesia, mengedepankan keadilan sosial, kemanusiaan, dan demokrasi untuk melindungi kepentingan rakyat.

Pancasila sebagai “Philosophische Grondslag” yang mempunyai arti norma dasar yang mempunyai nilai filosofi sehingga dapat menjadi acuan bagi bangsa Indonesia untuk melangkah maju menghadapi segala perubahan yang akan terjadi. Asas-asas yang terkandung di dalam setiap sila Pancasila sekaligus mampu menjadi filter bagi pengaruh buruk yang mungkin akan mendegradasi karakter bangsa, di sisi lain juga dapat membangun karakter bangsa yang lebih kuat (Handitya Binov, 2021).

Pancasila sebagai pedoman dari sumber utama dalam membangun bangsa Indonesia harus dapat mendapat pengertian serius di era modern seperti saat ini. Karena dinamika global yang berkembang dapat mengakibatkan terjadinya pergeseran nilai-nilai luhur dan

dasar yang dapat merusak sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara secara keseluruhan (Nurizka, 2020 dalam Eka et al., 2021)

Salah satu tantangan terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah meletakkan nilai-nilai Pancasila tidak dalam posisi sebenarnya sehingga nilai-nilai Pancasila menyimpang dari kenyataan hidup berbangsa dan bernegara. Salah satu contohnya, pengangkatan presiden seumur hidup oleh MPRS dalam TAP No.III/MPRS/1960 Tentang Pengangkatan Soekarno sebagai Presiden Seumur Hidup. Hal tersebut bertentangan dengan pasal 7 Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa, "Presiden dan wakil presiden memegang jabatan selama lima (5) tahun, sesudahnya dapat dipilih kembali". Pasal ini menunjukkan bahwa pengangkatan presiden seharusnya dilakukan secara periodik dan ada batas waktu lima tahun (Nurwardani, et al., 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research atau studi kepustakaan. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah pada pengumpulan, analisis, dan sintesis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan untuk mengembangkan landasan teoretis dan memperkaya wawasan mengenai topik yang dibahas.

HASIL PENELITIAN

Pancasila merupakan ideologi fundamental yang menjadi pedoman bangsa Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila sebagai falsafah bangsa tidak hanya berfungsi sebagai pedoman normatif tetapi juga sebagai landasan pembentukan jati diri bangsa. Nilai-nilai Pancasila merupakan pengikat sekaligus pendorong dalam usaha menegakkan dan memperjuangkan kemerdekaan sehingga menjadi bukti bahwa Pancasila sesuai dengan kepribadian dan keinginan bangsa Indonesia. Pancasila merupakan sublimasi nilai-nilai budaya yang menyatukan masyarakat Indonesia yang beragam suku, ras, bahasa, agama, pulau, menjadi bangsa yang satu (Mustofa & Amar Muzaki, 2022).

Secara filosofis, pembangunan karakter bangsa merupakan sebuah kebutuhan asasi dalam proses berbangsa karena hanya bangsa yang memiliki karakter dan jati diri yang kuat yang akan eksis. Secara ideologis, pembangunan karakter merupakan upaya

mengejawantahkan ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara normatif, pembangunan karakter bangsa merupakan wujud nyata langkah mencapai tujuan negara, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia; memajukan kesejahteraan umum; mencerdaskan kehidupan bangsa; ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Secara historis, pembangunan karakter bangsa merupakan sebuah dinamika inti proses kebangsaan yang terjadi tanpa henti dalam kurun sejarah, baik pada zaman penjajahan maupun pada zaman kemerdekaan. Secara sosiokultural, pembangunan karakter bangsa merupakan suatu keharusan dari suatu bangsa yang multicultural (DR. Tedi Priatna, 2018).

Salah satu peranannya yang merupakan Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum yang berlaku di Indonesia, sudah seharusnya Pancasila menjadi tolak ukur untuk menentukan pembentukan landasan-landasan hukum lain seperti misalnya Undang-Undang. Tetapi untuk membentuk peraturan perundang-undangan yang baik, diperlukan berbagai persyaratan yang berkaitan dengan sistem, asas, tata cara penyiapan dan pembahasan, teknik, penyusunan maupun pemberlakuannya. Indonesia sebagai negara yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, segala aspek kehidupan dalam bidang kemasyarakatan, kebangsaan, dan kenegaraan termasuk pemerintahan harus senantiasa berdasarkan atas hukum yang berlaku di Indonesia (Dr. Sumarto, S.Sos. I, 2019).

Salah satu kontribusi penting Pancasila dalam pembangunan bangsa adalah kemampuannya dalam merangkul keberagaman. Nilai-nilai keberagaman dan toleransi yang terkandung dalam sila Pancasila, khususnya sila pertama dan ketiga, memberikan ruang bagi terciptanya persatuan dalam perbedaan. Menurut Dewan Perancang Nasional yang dipimpin oleh Muhammad Yamin, yang dimaksudkan dengan kepribadian Indonesia ialah : Keseluruhan ciri-ciri khas bangsa Indonesia, yang membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa lainnya. Keseluruhan ciri-ciri khas bangsa Indonesia adalah pencerminan dari garis pertumbuhan dan perkembangan bangsa Indonesia sepanjang masa. Pancasila Meskipun Pancasila telah menjadi landasan bangsa selama puluhan tahun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan. a tidak hanya berperan sebagai pemimpin politik tetapi juga membentuk karakter masyarakat. Pendidikan Pancasila yang diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan formal berfungsi membentuk generasi muda yang budi pekertinya selaras dengan nilai-nilai Pancasila.

Pancasila sangat diperlukan dalam era globalisasi ini karena menjadi pembatas agar kita dapat memilih budaya yang sesuai dengan budaya bangsa Indonesia dan bermanfaat bagi bangsa dan negara. Hal tersebut perlu didukung dengan kesadaran warga negara Indonesia dalam menyikapi era globalisasi ini agar pengaruh yang masuk dapat bermanfaat dan membuat bangsa Indonesia semakin maju dan berkembang (Aini Shifana Savitri & Dinie Anggraeni Dewi, 2021).

Tantangan dalam mengimplementasikan Pancasila seperti adanya paham atau arus globalisasi pemikiran baru yang sangat bertentangan atau menyimpang dari nilai dan ideologi Pancasila, kemudian dengan masuknya budaya asing yang semakin dapat menggerus budaya asli Indonesia seperti masuknya paham kebarat-baratan, dan juga masuknya kebiasaan dan informasi yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

Tantangan dalam mengimplementasikan Pancasila seperti adanya paham atau arus globalisasi pemikiran baru yang sangat bertentangan atau menyimpang dari nilai dan ideologi Pancasila, kemudian dengan masuknya budaya asing yang semakin dapat menggerus budaya asli Indonesia seperti masuknya paham kebarat-baratan, dan juga masuknya kebiasaan dan informasi yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Pancasila (Kesya et al., 2022).

Pancasila memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan negara Indonesia, karena merupakan landasan bangsa, pedoman hidup, dan landasan ideologi yang menyatukan masyarakat yang sangat beragam. Berikut beberapa hal penting yang perlu diperhatikan mengingat pentingnya Pancasila dalam pembentukan bangsa:

1. Pancasila sebagai dasar negara

Pancasila adalah dasar bangsa Indonesia yang Termuat dalam Pembukaan Negara Indonesia. Demikian halnya dengan UUD 1945. Pancasila sebagai dasar negara mendasari seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, termasuk penyusunan kebijakan publik dan peraturan perundang-undangan.

2. Pancasila Sebagai Ideologi Negara

Pancasila bukan hanya dasar negara, tetapi juga ideologi yang mengarahkan dan memandu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai Pancasila mencerminkan semangat persatuan, kerukunan, keadilan, dan kesejahteraan yang harus dijunjung tinggi oleh seluruh wilayah tanah air.

3. Pancasila Sebagai Perekat Bhinneka Tunggal Ika

Dengan adanya keberagaman suku, agama, ras, dan budaya, Pancasila menjadi alat pemersatu bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila seperti gotong royong, toleransi, dan keadilan sosial menjadi perekat yang mempertemukan perbedaan-perbedaan tersebut.

4. Pancasila sebagai Landasan Moral

Pancasila merupakan sumber nilai moral dan etika yang membentuk karakter bangsa Indonesia. Setiap sila Pancasila mempunyai makna yang dalam dan harus tercermin dalam sikap dan tindakan warga negara Indonesia baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

5. Pancasila sebagai Dasar Sistem Politik dan Hukum

Sistem politik dan hukum Indonesia harus berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Di bidang politik, Pancasila mengedepankan demokrasi yang adil dan akuntabel. Sementara di bidang hukum, Pancasila menjamin persamaan yurisdiksi dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

KESIMPULAN

Pancasila merupakan fondasi utama dalam pembentukan dan pengelolaan kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Sebagai dasar negara, Pancasila tidak hanya berperan sebagai landasan ideologi, tetapi juga sebagai pedoman moral, hukum, dan sistem politik. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti kemanusiaan, keadilan sosial, dan demokrasi, menjadi perekat dalam keberagaman suku, agama, dan budaya yang ada di Indonesia, sebagaimana tercermin dalam semboyan “Bhinneka Tunggal Ika.”

Selain itu, Pancasila berfungsi sebagai filter yang membentengi bangsa dari pengaruh negatif globalisasi, dengan memberikan kerangka untuk memilih budaya yang selaras dengan nilai-nilai Indonesia. Pendidikan Pancasila juga berperan dalam membentuk karakter generasi muda agar selaras dengan moral dan jati diri bangsa. Meskipun demikian, implementasi Pancasila masih menghadapi tantangan, terutama dalam menyikapi masuknya pengaruh budaya asing dan ideologi yang tidak sejalan. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran kolektif untuk tetap mempertahankan dan mengamalkan Pancasila dalam setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Shifana Savitri, & Dinie Anggraeni Dewi. (2021). Implementasi Nilai - Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi. *Inventa*, 5(2), 165–176. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.2.a3549>
- Sumarto (2019). Pancasila dan NKRI. In *Penerbit Buku Literasi*.
- Tedi Priatna (2018). *Membangun Karakter Bangsa (Interrelasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Sistem Pendidikan Nasional)*. CV. INSAN MANDIRI.
- Eka, V., Natalia, D., Biologi, P., Astuti, M. D., & Pendidikan, M. A. (2021). *Machine Translated by Google Jurnal Internasional Pedagogi Ilmu Sosial Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter : Tinjauan Literatur*. 6(1), 35–42. <https://doi.org/10.17509/ijposs>
- Handitya Binov. (2021). Membangun Karakter Pancasila Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Pancasila*, 2(2), 45–58.
- Mustofa, T., & Amar Muzaki, I. (2022). Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 3(1), 134–139. <https://doi.org/10.35706/hw.v3i1.6800>
- Paristiyanti Nurwardani, Hestu Yoga Saksama, Arqom Kuswanjono, Misnal Munir, Rizal Mustansyir, Encep Syarief Nurdin, Edi Mulyono, Sanityas Jukti Prawatyani, Aan Almaidah Anwar, Evawany, Fajar Priyautama, A. F. (2016). *Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi*. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Susanti, E. (2020). *PANCASILA* (Hartanto Dicki (ed.)). CahayaFirdaus.